

**PENGUNAAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TENTANG DENAH TEMPAT  
TINGGALKU KELAS III SD INPRES OEBA 1**

Wike Yuldiana Bully<sup>1</sup>, Maxsel Koro<sup>2</sup>, Kurniayu T.R.A Ratu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana, <sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana,

<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

[bullywike@gmail.com](mailto:bullywike@gmail.com), [maxselkoro18@gmail.com](mailto:maxselkoro18@gmail.com),

[kurniayu.ratu@staf.undana.ac.id](mailto:kurniayu.ratu@staf.undana.ac.id),

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine whether the use of diorama media can improve students' learning outcomes on the material "My Residence Plan" in grade III of elementary school. The focus of this study was to evaluate students' understanding through the use of diorama media. The type of research used was Classroom Action Research (CAR) which was conducted in two cycles with stages of planning, implementation, observation/testing, and reflection. The subjects of the study consisted of 20 grade III students, with data obtained through observation and testing, which were analyzed descriptively and quantitatively. The results showed that in cycle I, the level of student learning completion only reached 45% (9 students), while 55% (11 students) had not met the Learning Objective Completion Criteria (KKTP). After improvements were made in cycle II, there was a significant increase, with learning completion reaching 80% (16 students) and 20% (4 students) declared incomplete. Thus, it can be concluded that the use of diorama media improves students' learning outcomes on the material.*

*Keywords: Diorama Media, My Residence Plan, Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Denah Tempat Tinggalku" di kelas III sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui penggunaan media diorama. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi/tes, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 20 peserta didik kelas III, dengan data diperoleh melalui observasi dan tes, yang dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 45% (9 peserta didik), sementara 55% (11 peserta didik) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, dengan ketuntasan belajar mencapai 80% (16 peserta didik) dan 20% (4 peserta didik) dinyatakan tidak tuntas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tersebut.

Kata Kunci: Media Diorama, Denah tempat tinggalku, hasil belajar

### **A. Pendahuluan**

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah menerima pelajaran dari guru. Hasil belajar merupakan tolok-ukur apakah peserta didik benar-benar memahami apa yang disampaikan guru atau tidak selama proses pembelajaran. Kemampuan peserta didik yang didapat setelah kegiatan belajar disebut hasil belajar Nugraha (2020) dalam (Aini ddk., 2022). Adapun menurut Nasution (2000) dalam Nabillah & Abadi (2019) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor setelah peserta didik menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan murid dalam memahami pembelajaran yang diterima. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui

sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh murid dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya (Wibowo ddk., 2021). Dalam meningkatkan pembelajaran guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang hasil belajar yang diinginkan. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dapat menjadi rangsangan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses

belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap permasalahan belajar di kelas III SD pada mata pelajaran IPAS tentang denah tempat tinggalku peserta didik tidak ada respon dan minat dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dan media yang disediakan hanya berupa gambar sederhana pada papan tulis, jadi peserta didik hanya mendengarkan apa yang guru jelaskan dan melihat gambar pada papan tulis. Proses pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional seperti papan tulis dan buku bacaan memengaruhi tingkat pemahaman murid, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Guna meningkatkan hasil belajar pada peserta didik maka diperlukan media pembelajaran yang mampu menunjang dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Upaya perbaikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya adalah dengan penerapan media pembelajaran. Menurut Nunu ddk., (2021) Media pengajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran sebagai penyalur pesan dari guru ke peserta didik. Berkaitan dengan pendapat di atas tentang media dalam proses pembelajaran maka peneliti menggunakan media visual yang disebut dengan media diorama. Media diorama adalah alternatif media pembelajaran yang berpengaruh untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media diorama juga merupakan suatu sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan miniatur-miniatur, dan penggambaran lingkungan sekitar seperti keadaan aslinya. Daryanto (2010) dalam Jariah ddk (2021) mengungkapkan bahwa ada beberapa kelebihan media tiga dimensi salah satunya adalah dapat memberikan pengalaman secara langsung, penyajian secara konkret, dan membantu wujudkan realita yang dapat dilihat dan diraba. Pada penggunaan media diorama memiliki beberapa fungsi diantaranya untuk



menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik juga untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut:

#### **Analisis Data Hasil Observasi**

Data observasi dianalisis dengan mendeproposalkan aktivitas guru menggunakan tabel tidak terlaksana, terlaksana dan pada observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung rentang skor 1-4 di mana 1 adalah skor terendah dan 4 adalah skor tertinggi dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria pencapaian penelitian dikatakan berhasil apabila mencapai rata-rata 75 dimana hasil analisis observasi rata-rata keaktifan guru dan peserta didik dikualifikasikan dalam rentang sebagai berikut.

**Tabel 1 kategori keaktifan peserta didik**

Rata-rata	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
<20	Sangat Kurang

#### **Analisis Data Hasil Tes**

Hasil belajar peserta didik di analisis untuk mengetahui peningkatan belajar rata-rata individu maupun rata-rata kelas. Peningkatan ketuntasan hasil belajar mengikuti ketentuan yang berlaku disekolah yaitu dinyatakan tuntas apabila mendapatkan nilai  $\geq 70$  sedangkan ketuntasan seluruh peserta didik dalam kelas adalah 80% dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai (NR)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Sedangkan nilai tuntas belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NBK} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik seluruhnya}} \times 100$$

(Muslich, 2012)

**Tabel 2 kategori ketuntasan Peserta didik**

Rata-rata	Kriteria
-----------	----------

81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
<20	Sangat Kurang

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator keberhasilan ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan tercapainya KKTP dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 80% dari seluruh peserta didik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II melalui penggunaan media diorama. Media ini mendorong peserta didik lebih aktif dalam diskusi kelompok, pengambilan keputusan, serta memahami materi secara mandiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sherli Pentianasari dan Ade Firmannandya yang menunjukkan peningkatan hasil

belajar melalui media Diorama. Pada pra siklus, ketuntasan belajar hanya 5%, meningkat menjadi 45% di siklus I, dan mencapai 80% di siklus II. Berdasarkan hasil observasi dan tes, menggunakan media diorama dapat meningkatkan pemahaman, antusiasme, dan kepercayaan diri peserta didik.

Oleh sebab itu, pembelajaran menggunakan media diorama dan dikolaborasikan dengan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang signifikan tentang denah tempat tinggalku.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

### **E. Kesimpulan**

Disimpulkan bahwa penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Inpres Oeba 1. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 45%

meningkat menjadi 80% pada siklus II. Terjadi pula peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui penggunaan media diorama yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai hasil observasi selama proses Tindakan kelas berlangsung.

1. Aktivitas Pembelajaran peserta didik

Aktivitas belajar peserta didik meningkat secara signifikan, dari skor 55 (C) pada siklus I menjadi 90 (A) pada siklus II. Peserta didik lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mempresentasikan materi. Perubahan pola pembelajaran dari ceramah ke pembelajaran aktif membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Indikator keberhasilan tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

2. Aktivitas Pembelajaran Guru

Aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan dari skor 62,5 (C) di siklus I menjadi 92,5 (A) di siklus II. Perbaikan dilakukan secara berkelanjutan

untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., Molle, J. S., & Palinussa, A. L. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dan Konvensional Pada Materi Barisan Dan Deret. *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti*, 3(3), 71–79.

<https://doi.org/10.30598/jpmpatti.v3.i3.p71-79>

Jannah, M., & Basit, A. (2019). Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2).

Jariah, A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2021). Pengembangan Media Tiga Dimensi Kontekstual Berbahan Dasar Barang Bekas Untuk Siswa Kelas Iv Sd. In *Biocephy: Journal Of Science Education* (Vol. 01, Issue 1). <http://journal.moripublishing.com/index.php/biocephy>

Maulidiyah, R. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Satuan Panjang Melalui Media

“Tangga Pintar Satuan Panjang” Siswa Kelas Iv Sdn Kuluran. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(3), 93–108.  
<https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i3.478>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri 01 Nanga Merakai.  
<http://ejournal.ust.ac.id/index.php/aquinas/index>

Muslich, Masnur. (2012). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*

Nunu, O., Dosen, M., Tarbiyah, F., Uin, K., & Riau, S. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)*.

Pentianasari, S., Firmannandya, A., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.). *PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V-F DI SDN TANAH KALIKEDINDING V SURABAYA* Universitas Muhammadiyah Surabaya E-mail: 1 sherli.pentianasari-2019@fkip.um-surabaya.ac.id  
2 adefirmannandya@um-surabaya.ac.id\*

\*Penulis Korespondensi

Wibowo, D. C., Ocberti, L., Gandasari, A., Stkip Persada, K., & Sintang, I. (2021). *Studi Kasus*